

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan di Puskesmas Jatinegara mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi balita pada tahun 2024 dengan jumlah sampel 59 responden, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ditemukan hubungan antara jarak pelayanan kesehatan dengan status gizi anak usia di bawah dua tahun, dengan nilai $p = 0,053$.
2. Terdapat hubungan antara jumlah anggota keluarga dan status gizi anak usia di bawah dua tahun, dengan nilai $p = 0,023$.
3. Terdapat hubungan antara status ASI eksklusif dan status gizi anak usia di bawah dua tahun, dengan nilai $p = 0,017$.
4. Tidak ditemukan hubungan antara penyakit infeksi dan status gizi anak usia di bawah dua tahun, dengan nilai $p = 0,051$.
5. Tidak terdapat hubungan signifikan antara berat badan lahir dan status gizi anak usia di bawah dua tahun, dengan nilai $p = 0,221$.
6. Tidak ditemukan hubungan antara status pekerjaan ibu dan status gizi anak usia di bawah dua tahun, dengan nilai $p = 0,845$.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti

Dalam melakukan penelitian Diharapkan dapat menggunakan variabel yang lebih bervariasi lagi guna meningkatkan pengetahuan dan sebagai pengalaman

nyata dalam penelitian serta meningkatkan pelaksanaan promosi kesehatan tentang pentingnya pemenuhan gizi baduta secara seimbang sesuai anjuran.

5.2.2 Bagi Responden

Disarankan kepada orang tua dan keluarga dapat memperhatikan asupan gizi anaknya agar dapat tumbuh dengan sehat dan berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang pemenuhan nutrisi anak sesuai sehingga anak dapat tumbuh sehat dan terpenuhi gizinya.

5.2.3 Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bacaan atau bahan informasi untuk mempermudah mahasiswa lainnya mendapatkan materi tentang status gizi baduta

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi acuan atau rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi baduta. Hasil nya diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya, terutama dalam hal pengembangan instrumen penelitian dan manfaat edukasi status gizi baduta.